
**KETIKA JEMARI LEBIH BERKUASA: PENGARUH MEDIA SOSIAL
TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA, KARAKTER DAN ETIKA
DIGITAL MAHASISWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Aas Meilani Harefa¹, Rifani NurMustika², Puspa Juita Gajah³, Aisyah Berlianta Br.Ginting⁴

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4}

aasmh24@gmail.com¹, rifaninurmustika@gmail.com², puspajuwita7292@gmail.com³,
echaberlianta@gmail.com⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah melahirkan media sosial sebagai salah satu platform komunikasi yang paling populer di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Platform ini tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk bersosialisasi, tetapi juga menjadi sumber informasi yang sangat mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama Islam, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan (UNIMED), dengan sampel diambil secara purposive sampling berdasarkan intensitas penggunaan media sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial dalam memahami agama. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana transkrip wawancara diidentifikasi dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman agama Islam dan etika bermedia sosial di kalangan mahasiswa, dengan berbagai pengalaman yang memperlihatkan peran media sosial sebagai salah satu sumber utama dalam memahami agama.

Kata Kunci: Media Sosial, Generasi Muda, Pemahaman Agama, Etika, Pengaruh.

Abstract

The rapid development of information technology has given rise to social media as one of the most popular communication platforms among society, especially the younger generation. This platform is not only used as a means to socialize, but is also a very easy to access source of information. This research aims to examine the influence of social media on the understanding of the Islamic religion, especially among students at the UNIMED Faculty of Languages and Arts. The research subjects were active students of the Faculty of Languages and Arts, Medan State University (UNIMED), with samples taken by purposive sampling based on the intensity of social media use. Data collection techniques were carried out in-depth interviews to explore students' experiences, views and perceptions regarding

the use of social media in understanding religion. The data obtained was analyzed using the thematic analysis method, where interview transcripts were identified and categorized based on the themes that emerged. The results of the research show that social media has a significant influence on the understanding of the Islamic religion and the ethics of using social media among students, with various experiences showing the role of social media as one of the main sources in understanding religion.

Keywords: *Social Media, Young Generation, Understanding Of Religion, Ethics, Influence.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah melahirkan media sosial sebagai salah satu platform komunikasi yang paling populer di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Platform ini tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk bersosialisasi, namun juga menjadi sumber informasi yang sangat mudah diakses. Salah satu isu yang menarik untuk dikaji adalah pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama Islam, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED.

Penggunaan media sosial sudah masuk di semua kalangan usia. Pada usia remaja sampai dewasa awal seperti usia Mahasiswa merupakan pengguna aktif dalam media sosial. Bahkan media sosial saat ini sudah digunakan oleh anak-anak SD yang kerap dijumpai bermain selalu membawa gadget dan sering mengupdate status di berbagai akun media social mereka. Berdasarkan riset yang dipublikasikan Crowd tap, Ipsos Media CT, dan The Wall Street Journal tahun 2014, 839 responden dengan rentang usia 16 sampai 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengakses internet dan media social jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan mengakses media tradisional (Mulawarman dan Aldila:2017).

Dilansir dari detik.com menyebutkan hasil penelitian yang dilakukan tahun 2019 oleh We Are Social perusahaan media sosial asal Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite menyatakan bahwa jumlah pengguna media social diIndonesia mencapai 150 juta atau 56% dari total penduduk Indonesia 268,2 juta penduduk dengan kenaikan 15% dari tahun 2018. Selain itu platform media sosial yang dipakai adalah Youtube sebesar 88%, WhatsApp sebesar 83%, Facebook sebesar 81%, dan Instagram sebesar 80% pengguna dari total penduduk. Data terbaru dari We Are Social pada tahun 2020 mengungkapkan terdapat 175,4 juta pengguna internet diIndonesia dan 160 juta merupakan pengguna aktif media sosial. Terdapat kenaikan 10 juta orang Indonesia yang aktif menggunakan media sosial jika dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Adapun urutan media sosial yang sering diakses oleh pengguna adalah Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter, Line, FB Mesengger, LinkedIn ,Pinterest, We Chat, Snap chat, Skype, Tiktok, Tumblr, Reddit, dan Sina Weibo.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari semakin tak terelakkan. Hal ini juga terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED, yang notabene adalah generasi yang sangat akrab dengan teknologi. Namun bermedia social juga memiliki dampak negative bagi penggunaannya. Seperti yang disebutkan oleh Leysa Khadzi Fi bahwa terdapat dua dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media social yaitu berupa dampak positif dan dampak negative, (Jaenal dan Ilham: 2019).

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama Islam di kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih relevan dengan perkembangan zaman."

KAJIAN TEORI

- ⇒ **Landasan :** Teori Literasi Media
- ⇒ **Pengembang:** James Potter
- ⇒ **Relevansi:** Teori literasi media menekankan kemampuan individu dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan media dalam berbagai bentuk. Dalam konteks pemahaman agama, literasi media sangat penting karena tidak semua informasi di media sosial akurat atau valid. Literasi media yang baik akan membantu mahasiswa memilah informasi keagamaan yang dapat dipercaya dan relevan.
- ⇒ **Aplikasi:** Mahasiswa yang memiliki literasi media yang baik akan lebih mampu memahami pesan keagamaan yang benar dan menghindari konten-konten yang menyesatkan di media sosial.

Dalam konteks agama Islam, Al-Qur'an telah memberikan petunjuk yang jelas tentang pentingnya mencari ilmu pengetahuan. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu dikatakan kepadamu: 'Berilah ruang dalam majelis', maka berilah ruang, niscaya Allah akan memberi keluasan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." Ayat ini menunjukkan bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk terus belajar dan mencari ilmu pengetahuan.

Pentingnya kajian ini terletak pada upaya untuk memahami bagaimana media sosial membentuk pemahaman agama Islam di kalangan generasi muda, serta dampaknya terhadap praktik keagamaan mereka. Penelitian serupa telah dilakukan oleh (Ita Zumrotus Su'ada; Siti Maryam Qurotul Aini, 2024) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pemahaman agama seseorang, baik secara positif maupun negatif. "Media sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk pemahaman konsep pendidikan agama Islam di kalangan generasi milenial.

Sebagai platform digital, media sosial memfasilitasi pertukaran informasi agama Islam, namun juga membawa risiko terjadinya disinformasi. Generasi milenial, dengan tingkat keterlibatan digital yang tinggi, terpapar pada berbagai sudut pandang dan interpretasi agama Islam melalui media sosial. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa pemahaman agama mereka dapat dipengaruhi oleh dinamika kompleks antara pembentukan komunitas daring, pertukaran informasi, dan risiko disinformasi di media sosial." (Ita Zumrotus Su'ada, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama Islam di kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan (UNIMED). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan subjek penelitian terdiri dari mahasiswa aktif Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED yang dipilih berdasarkan intensitas penggunaan media sosial dan minat terhadap isu keagamaan. Pertimbangan dalam memilih subjek ini adalah mahasiswa generasi muda yang sering menggunakan media sosial sebagai sumber informasi dan sedang dalam proses pengembangan pemahaman agama.

↳ **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Sampel dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu seperti penggunaan media sosial yang intens dan minat terhadap isu-isu agama. Sampel yang diambil tidak ditentukan secara kuantitatif tetapi didasarkan pada prinsip saturasi data, yaitu pengambilan sampel berlanjut hingga tidak ada informasi baru yang muncul dari data yang dikumpulkan.

↳ **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan mahasiswa tentang penggunaan media sosial dalam memahami agama Islam. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tema-tema yang muncul selama percakapan. Selain wawancara, observasi partisipatif juga digunakan untuk mengamati pola perilaku mahasiswa dalam interaksi mereka dengan media sosial terkait isu-isu agama.

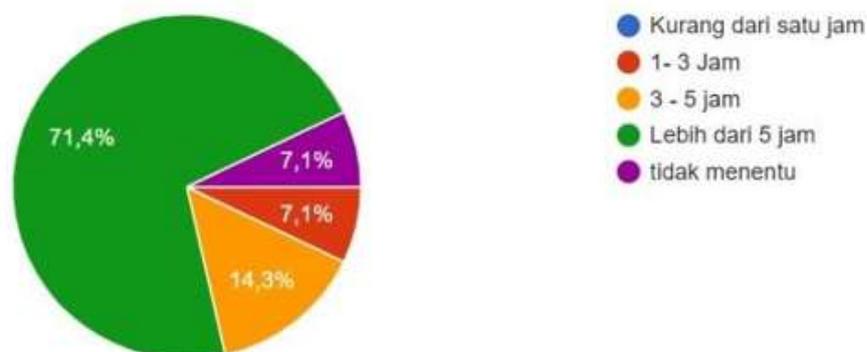
↳ **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Langkah pertama adalah melakukan transkrip wawancara secara verbatim, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Teknik analisis isi juga diterapkan untuk mengkategorikan data berdasarkan pola dan kesamaan makna. Proses analisis ini melibatkan pengkodean data dan pengelompokan berdasarkan tema yang relevan dengan penelitian, seperti pemahaman agama, peran media sosial, serta tantangan dan manfaat yang dirasakan mahasiswa dalam memperoleh informasi agama melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

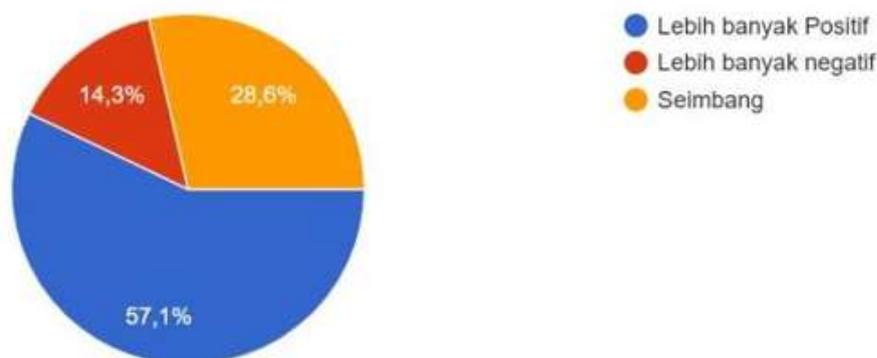
Analisis data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara mendalam mengungkapkan gambaran yang kompleks mengenai pengaruh media sosial terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED.

- a) **Demografi Responden:** Profil responden menunjukkan distribusi gender yang seimbang, dengan rentang usia mayoritas berada pada kelompok dewasa muda. Hal ini mengindikasikan bahwa generasi muda yang aktif menggunakan media sosial memang menjadi sasaran penelitian yang relevan.
- b) **Penggunaan Media Sosial**



Frekuensi penggunaan media sosial di kalangan responden bervariasi, namun secara umum menunjukkan intensitas penggunaan yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari generasi muda (Smith, 2018).

c) Persepsi tentang Dampak Media Sosial

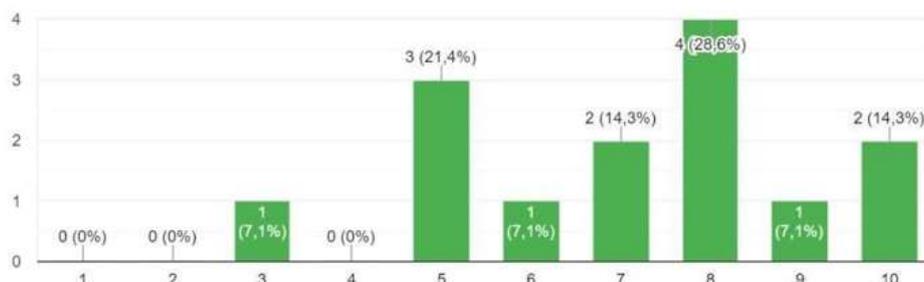


Hasil penelitian menunjukkan adanya persepsi yang beragam mengenai dampak media sosial terhadap pemahaman keagamaan. Sebagian besar responden (57,1%) memandang bahwa media sosial memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkaya pemahaman mereka tentang agama. Namun, tidak semua responden memiliki pandangan yang positif. Sebanyak 14,3% responden merasa bahwa dampak media sosial terhadap pemahaman keagamaan mereka minimal atau bahkan tidak ada. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor individu seperti tingkat literasi digital dan latar belakang keluarga dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan konten keagamaan di media sosial.

d) Kekhawatiran dan Rekomendasi

Seberapa besar pengaruh media sosial dalam meningkatkan pemahaman agama Anda?

(semakin tinggi angkanya semakin besar pengaruhnya)



Meskipun media sosial memiliki potensi positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekhawatiran terkait dengan penggunaan media sosial untuk tujuan keagamaan. Penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks, serta kurangnya etika dalam berinteraksi di dunia maya merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Hal ini sejalan dengan temuan (Muhammad Irwan Padli Nasution, 2023) yang menyoroti pentingnya literasi media dalam menghadapi tantangan informasi di era digital, “Sebelum membagikan informasi/konten yang diterima, alangkah baiknya seseorang melakukan klarifikasi/tabayyun sebelum membagikannya ke orang lain. Klarifikasi secara etimologi dapat diartikan sebagai penjernihan atau penjelasan. Sedangkan terminologi klarifikasi dapat dipahami sebagai sebuah langkah atau usaha untuk menjelaskan sesuatu dengan lebih jelas dan mudah dipahami, dengan tujuan untuk mengeluarkan sesuatu dari ambiguitas.”

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang kompleks dan multidimensi terhadap pemahaman keagamaan generasi muda. Penggunaan media sosial yang bijak dan kritis sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampak negatifnya. Perlu adanya upaya yang lebih sistematis untuk meningkatkan literasi media keagamaan di kalangan generasi muda, serta pengembangan konten-konten keagamaan yang berkualitas di media sosial.

Pembahasan

Secara umum etika dapat dimaknai sebagai salah satu usaha yang sistematis dalam membentuk individu melalui pemahaman mengenai moral yang bisa memposisikan diri dan mengatur perilaku serta norma-norma yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara

dalam perspektif Islam etika atau disebut juga dengan akhlak yang bermakna etika dan moralitas. Dengan kata lain bahwa etika dalam konteks akhlak yang baik dalam Islam dimaknai sebagai norma atau nilai dalam berperilaku yang sesuai dengan standarisasi yang ada dalam Al-Qur'an dan hadits. Ada tiga term yang memiliki kaitan dengan etika yaitu akhlak, etika dan moral.

Pertama akhlak, kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat atau tingkah laku. Sedangkan terminologi akhlak dapat dimaknai sebagai suatu sifat yang ada dan tertanam dalam jiwa yang melahirkan perilaku-perilaku secara spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kedua etika, kata ini berasal dari etimologi Yunani Kuno yaitu *ethos* (tunggal) dan *ta etha* (jamak) yang berarti tempat tinggal yang biasa, adat atau kebiasaan, watak, cara berpikir dan adat kebiasaan. Sementara terminologi etika dapat dimaknai dalam beberapa posisi yaitu sistem nilai, kode etik dan filsafat moral.

Sebagai sistem nilai etika merupakan nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam berperilaku. Sementara sebagai kode etik etika dipahami sebagai asas/nilai moral. (Didi Maslan; Mardianto;), Muhammad Irwan Padli Nasution; (2023) Semakin dalam pemahaman agama seseorang, semakin tinggi kesadarannya akan etika bermedia sosial. Namun, pemahaman agama yang dangkal justru dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan paham-paham yang menyimpang. Pendidikan agama di sekolah dan perguruan tinggi perlu diperkuat dengan materi yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

Dampak dan tantangan penggunaan media sosial dari sudut pandang etika dan moral, terutama dalam konteks Islam. Media sosial mempermudah akses dan interaksi global, tetapi juga menimbulkan masalah seperti kecanduan, kemalasan, serta penyebaran konten negatif seperti pornografi dan penipuan. Oleh karena itu, penting untuk memandang kebebasan dalam menggunakan media sosial sebagai bentuk tanggung jawab. Dalam Islam, etika atau "al-akhlak" adalah aspek penting dari pendidikan yang membimbing perilaku baik, termasuk dalam penggunaan media sosial. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan tingginya penggunaan media sosial di Indonesia, yang harus dimanfaatkan dengan cara yang positif. Penggunaan media sosial yang tidak etis dapat mengakibatkan dosa jariah, sementara perilaku baik, seperti membagikan informasi yang bermanfaat, dapat mendatangkan pahala jariah. Kesadaran terhadap dampak ini penting agar media sosial

digunakan secara produktif dan bermanfaat. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti etika media sosial dari perspektif Islam dan implikasinya terhadap pahala serta dosa jariyah, dengan harapan meningkatkan manfaat media sosial di masa mendatang. (Maslan, D., & Nasution, M. I. P., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman agama dan etika bermedia sosial pada generasi muda, khususnya mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu sumber utama informasi dan pengetahuan bagi generasi muda

⇒ **Implikasi Penelitian:** Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi berbagai pihak. Bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan terkait dengan literasi digital keagamaan dan regulasi media sosial. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, A. (2011). *Media dan integrasi sosial: Jembatan antar umat beragama* (M. 1976- & Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Center for the Study of Religion and Culture, Eds.). Center for the Study of Religion and Culture, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Çelebioğlu, E. (2022). Muslim YouTubers in Turkey and the Authoritarian Male Gaze on YouTube. *Religions*, 13(4).
- <https://doi.org/10.3390/rel13040318> Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyid.2830-2281.33>
- ERGEN, Y. (2023). Framing the Study of Digital Religion: Waves of Academic Research, Theoretical Approaches and Themes. *Medya ve Din Araştırmaları Dergisi*, 6(2), 137–166.
- <https://doi.org/10.47951/mediad.1363608> Etika media dalam perubahan sosial. (2012).

Titah Surga.

Farid, S. (Ed.). (2007). *Gerakan sosial Islam*. Kerja sama UAD Press, Komunitas Jurnalistik "Pelopor" IMM UAD, [dan] Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Ferguson, J., Ecklund, E. H., & Rothschild, C. (2021). Navigating religion online: Jewish and muslim responses to social media. *Religions*, 12(4).

<https://doi.org/10.3390/rel12040258> Halim, N. A. (2010). *Media dan perubahan sosial: Penguatan nilai dan identitas remaja*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Islam, etika, dan kesehatan. (1986). Rajawali. *Karakter Islam*. (1972). Kiblat.

Maemonah, M., Zuhri, H., Masturin, M., Syafii, A., & Aziz, H. (2023).

Contestation of Islamic educational institutions in Indonesia: Content analysis on social media. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2164019>

Maslan, D., Irwan, M., Nasution, P., Universitas,), Negeri, I., & Utara, S. (n.d.).

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang **PENDIDIKAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM: ANTARA DOSA JARIYAH DAN PAHALA JARIYAH.**

Muslimah, S. (2008). *Spiritual journey of Muslimah*. Mizania.

Nasih, A. M., Darwis, & Hamid, A. (2023). Countering Islamic Radicalism among Indonesian University Students: An Investigation on Social Media Using LINE Official Account. *Journal of Al- Tamaddun*, 18(1), 179–192.

<https://doi.org/10.22452/JAT.vol18no1.15> Naro, W. (2014). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam: Sebuah sumbangan pemikiran*. Alauddin University Press.

Puaka Media Sosial. (2018). PTS Publications & Distributors Sdn Bhd.

Purboningsih, E. R., Massar, K., Hinduan, Z. R., Agustiani, H., Ruitter, R. A. C., & Verduyn, P. (2023). Perception and use of social media by Indonesian adolescents and parents: A qualitative study. *Frontiers in Psychology*, 13.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.985112> Rohanah, S. (2002). *Pelita: Penerangan kegelapan saudara kita : etika berpakaian kaum Muslim abad 20 : ajaran Islam dari sudut pandang sosial dan moral.*

Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang Siregar, H. L., & Nurmayani, N. (2022).

-
- Analysis of Social Care Character Development in Islamic Religious Education Courses. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 3(3), 527–536. <https://doi.org/10.47175/rielsj.v3i3.541> Siregar, H. L., & Ramli, R. (2020). DEVELOPMENT OF INTEGRATED CHARACTER EDUCATION MODELS IN PAI LEARNING AT UNIVERSITY. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 116–129. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6339> Sudarsono. (1989). *Etika Islam tentang kenakalan remaja*. Bina Aksara.
- Tebba, S. (2008). *Etika media massa Indonesia*. Pustaka irVan.
- Umami, S., & Andayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Remaja Tentang Ajaran Agama Islam. *TSAQOFAH*, 3(6), 1373–1379. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.2687> Zaid, B., Fedtke, J., Shin, D. D., el Kadoussi, A., & Ibahrine, M. (2022). Digital Islam and Muslim Millennials: How Social Media Influencers Reimagine Religious Authority and Islamic Practices. *Religions*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/rel13040335> Zumrotus Su'ada, I., Maryam, S., & Aini, Q. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial. 2(2), 114–120. <https://doi.org/10.56854/sasana.v2i2.31>